

Prestasi belajar siswa ditinjau dari aspek afektif

Ira Kurniawati^{1,a*}, Donny Khoirul Azis^{2,b}

¹ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jl. Kusumanegara 157, Yogyakarta 55165, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifudin Zuhri Purwokerto. Jl. A. Yani No.40A, Banyumas, 53126, Indonesia

^a irakurniawati1201@gmail.com; ^b dony@uinsaiizu.ac.id

* Corresponding Author.

Received: 14 October 2022; Revised: 18 November 2022; Accepted: 20 November 2022

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V (lima) SD Segugus Jogonegoro Kecamatan Selomerto (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA (3) mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar IPA (4) mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-Gugus Jogonegoro Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo berjumlah 173 siswa yang berasal dari 7 sekolah. Sampel dalam penelitian ini adalah 121 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Teknik pengumpulan menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V di SD (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perhatian motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V (lima) (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar IPA murid kelas V SD (4) terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil prestasi belajar IPA siswa kelas V SD. Hasil uji t variabel yang paling berdampak terhadap prestasi belajar IPA adalah perhatian orang tua. Sumbangan efektif motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA memberikan hasil yang cukup besar.

Kata Kunci: prestasi belajar, IPA, motivasi, sumber belajar, perhatian orang tua

Student learning achievement in terms of affective aspects

Abstract: The purpose of this study is (1) to determine the effect of learning motivation, utilization of learning resources and parental attention on science learning achievement of fifth grade (five) elementary school students Segugus Jogonegoro, Selomerto District (2) to determine the effect of learning motivation on science learning achievement (3) to determine the effect of learning motivation on science learning achievement. utilization of learning resources with science learning achievement (4) determine the effect of parental attention on science learning achievement. This research includes quantitative research. The population in this study was the fifth grade V elementary school students in the Jogonegoro Cluster, Selomerto District, Wonosobo Regency, totaling 173 students from 7 schools. The sample in this study was 121 students. The sampling technique used is simple random sampling. The collection technique uses a questionnaire and documentation. The results showed, (1) there is a significant positive influence between learning motivation, utilization of learning resources and parental attention together with the learning achievement of students science class V in elementary school; (2) there is a significant positive influence between attention motivation learning and learning achievement science students class V; (3) there is a significant positive influence between the utilization of learning resources with learning achievement science students class V elementary school; (4) There is a very significant positive influence between parental attention and the results of science learning achievement of students in grade V (five) elementary school. The test results of the variables that most impact science learning achievement are parental attention. The effective contribution of learning motivation, utilization of learning resources and parental attention together with science learning achievement provides considerable results.

Keywords: learning achievement, science, motivation, learning resources, parents' attention.

How to Cite: Kurniawati, I., & Azis, D. K. (2022). Prestasi belajar siswa ditinjau dari aspek afektif. *Measurement In Educational Research (Meter)*, 2(2), 62-70. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/meter.v2i2.188>



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan pembukaan UUD 1945 (Amin, 2010; Buchory, 2014; Suharyanto, 2013). Dalam mewujudkan tujuan tersebut telah dilakukan berbagai upaya, salah satunya antara lain meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya pendidikan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya merancang masa depan umat manusia yang dalam konsep dan implementasinya harus memperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhinya, termasuk terhadap perubahan itu sendiri. Pendidikan sebagai sebuah konsep adalah suatu hal yang dinamis dan harus seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan. Dengan demikian pendidikan harus mampu menjadi agen terhadap perubahan sekaligus mengawal perubahan itu sendiri. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu guru dan mutu siswa. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu. Kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan dan juga dalam meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan peningkatan mutu siswa yang dapat dilihat pada tingkat prestasi belajar siswa. Belajar adalah suatu proses kompleks yang menyangkut interaksi individu dengan individu lain, dengan lingkungan sekitarnya yang terjadi pada diri setiap individu dan berlangsung sepanjang hidupnya. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas ada tidaknya yang mengajar. Apabila proses belajar diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri peserta didik secara terencana, baik dari aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap (Arsyad & Anitah, 2017).

Prestasi belajar IPA adalah hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPA di sekolah. Prestasi tersebut bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang dilaksanakan melalui penilaian akhir tahun pada tahun ajaran yang berlaku. Pada kenyataannya prestasi belajar IPA kelas V SD se gugus Jogonegoro masih rendah. Hal ini disebabkan beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar berasal dari diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat minat dan motivasi sedangkan cara belajar dari luar atau eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Berdasarkan salah dari faktor internal adalah motivasi. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*Goal*) atau perangsang (Purwanto et al., 2009). Di sekolah seringkali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos dan sebagainya. Dalam hal demikian berarti bahwa guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar ia bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Perlu diingat bahwa nilai buruk pada suatu mata pelajaran tertentu belum tentu berarti bahwa anak itu bodoh. Seringkali terjadi seorang anak malas terhadap suatu mata pelajaran tetapi sangat giat dalam mata pelajaran yang lain. Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat, maka lepastah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, beserta peserta didik akan akan serta tertarik untuk melakukan kegiatan belajar dan dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan baik serta kegiatan belajar mengajar pun akan berjalan dengan lancar dan efektif seperti yang diharapkan. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya (Arikunto et al., 2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwija (2008) menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri, motivasi berprestasi, dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Sosiologi. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan antara lain adalah jenis penelitian yang sama yaitu penelitian korelasional, perhatian orang tua, dan motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) sedangkan perbedaannya pada bidang studi yang diteliti yaitu Sosiologi dan IPA serta jenjang pendidikan antara SMA dan SD.

Motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelap perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2007). Ada sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran di antaranya adalah memiliki gairah yang tinggi, penuh semangat, memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi, mampu "jalan sendiri" ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu, memiliki rasa percaya diri, memiliki daya

konsentrasi yang lebih tinggi, kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi, memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Salah satu faktor internal yang lain adalah sumber belajar. Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Macam-macam sumber belajar adalah seperti buku, majalah, ensiklopedi, brosur, koran, poster, denah, film, slide, video, model, boneka, audio kaset, internet, auditorium, perpustakaan, ruang belajar, meja belajar individual (*carrel*), studio, lapangan, olahraga, wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, taman, dan terminal. Banyak sumber belajar yang bisa dimanfaatkan siswa, untuk menunjang minat belajarnya (Hamalik, 2010). Indikator dalam pemanfaatan sumber belajar antara lain banyaknya jenis sumber belajar yang dipakai, frekuensi pemanfaatan sumber belajar, lamanya memanfaatkan sumber belajar. Penelitian Jannah (2017) menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan variabel fasilitas belajar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Perhatian orang tua adalah aktivitas jiwa dimana orang tua, yang terdiri dari ayah dan ibu memberikan dorongan-dorongan ataupun arahan menuju kebaikan kepada anak-anaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryabrata (2010) bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada sesuatu obyek dalam hal ini perhatian orang tua. Indikator perhatian orang tua antara lain bimbingan orang tua dalam belajar anak, pemberian nasihat orang tua kepada anak agar rajin belajar, pengawasan orang tua dan pemberian motivasi dalam belajar. Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter, pola pikir, dan kepribadian anak. Selain itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma sebelum mengenal dunia luar atau pendidikan seperti sekolah. Ada beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya yaitu bahwa orang tua khawatir kalau anaknya nakal, kurang pandai, minder serta agar anak-anaknya tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang, yakni menunjuk pada perilaku yang secara statistik berbeda dari kebanyakan orang. Perhatian juga diberikan orang tua agar anaknya mendapatkan prestasi di sekolahnya dan kelak dapat tercapai cita-cita anaknya selain itu anaknya agar mampu menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan dan perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anaknya dalam proses pencapaian prestasi belajar. Jadi, dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya di kalangan keluarga sehingga anak tersebut menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Jogonegoro Kecamatan Selomerto merupakan beberapa sekolah dasar di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini berada di Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Di SD se-gugus Jogonegoro ini akan dilihat seberapa besar motivasi siswa, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua, berhubungan dengan prestasi belajar murid pada mata pelajaran IPA, khususnya kelas V. Diharapkan pengetahuan tersebut dapat memberi sumbangan akan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang IPA. Sehingga murid tidak akan merasa takut lagi jika mereka mempelajari IPA, karena belajar IPA juga sama dengan belajar pada mata pelajaran lainnya. Tidak ada sulitnya mempelajari IPA, jika ada minat belajar yang kuat dari diri murid. Minat yang kuat juga harus didukung dengan perhatian orang tua serta pemanfaatan sumber belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa secara bersama-sama dan secara parsial terhadap terhadap hasil belajar siswa kelas V SD se Gugus Jogonegoro kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar (X1), pemanfaatan sumber belajar (X2), dan perhatian orang tua (X3),

dengan variabel terikat adalah prestasi belajar IPA (Y). Tempat penelitian ini adalah di SD se-Gugus Jogonegoro Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo yang terdiri dari 7 Sekolah Dasar. Waktu penelitian bulan Maret 2021-Juni 2021. Populasi penelitian seluruh siswa kelas V se Gugus Jogonegoro sebanyak 173 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik Probability Random Sampling, ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel 121 siswa.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket skala Linkert tertutup dengan skala 4 untuk variabel X dan dokumentasi berupa nilai PAT/UUB untuk variabel Y. Hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas diuji Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), angket (kuesioner), pengamatan (observasi) dan gabungan ketiganya. Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas diuji Product Moment dan Alpha Cronbach. Metode analisis data terdiri dari tiga yaitu (1) analisis Statistik deskriptif untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri; (2) uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas; dan (3) uji hipotesis meliputi uji regresi linier berganda dan uji korelasi parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif penelitian ini meliputi prestasi belajar IPA, motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua.

Data Prestasi Belajar IPA

Tabel 1 menunjukkan bahwa Prestasi belajar IPA siswa yang rendah sebanyak 25 siswa atau 20,7 %, pemanfaatan sumber belajar kategori sedang sebanyak 70 siswa 57,9 % dan kategori tinggi sebanyak 26 siswa atau 21,5 %.

Tabel 1. Distribusi Kategori Prestasi Belajar IPA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	25	20.7	20.7	20.7
	Sedang	70	57.9	57.9	78.5
	Tinggi	26	21.5	21.5	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Tabel 1 menunjukkan bahwa Prestasi belajar IPA siswa yang rendah sebanyak 25 siswa atau 20,7 %, pemanfaatan sumber belajar kategori sedang sebanyak 70 siswa 57,9 % dan kategori tinggi sebanyak 26 siswa atau 21,5 %.

Data Motivasi Belajar

Tabel 2 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang rendah sebanyak 46 siswa atau 38%, motivasi belajar sedang sebanyak 54 siswa 44,6 % dan kategori tinggi sebanyak 21 siswa atau 17,4 %.

Tabel 2. Distribusi Kategori Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	46	38.0	38.0	38.0
	Sedang	54	44.6	44,6	82,6
	Tinggi	21	17,4	17,4	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Data Pemanfaatan Sumber Belajar

Tabel 3 Distribusi Kategori Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	46	14.9	14.9	14.9
	Sedang	54	69,4	69,4	84,3
	Tinggi	21	15,7	15,7	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Tabel 3 menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar siswa yang rendah sebanyak 18 siswa atau 14,9 %, pemanfaatan sumber belajar kategori sedang sebanyak 84 siswa atau 84,3 % dan kategori tinggi sebanyak 19 siswa atau 15,7 %.

Data Perhatian Orang Tua

Tabel data dibawah ini menunjukkan bahwa bahwa perhatian orang tua siswa yang rendah sebanyak 12 siswa atau 9,9 %, perhatian orang tua kategori sedang sebanyak 84 siswa 69,4 % dan kategori tinggi sebanyak 25 siswa atau 20,7 %.

Tabel 4 Distribusi Kategori Perhatian Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	46	9.9	9.9	9.9
	Sedang	54	69.4	69.4	9,3
	Tinggi	21	20.7	20.7	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Hasil analisis uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada taraf signifikansi (Asymp.Sig.) dengan nilai Asymp Sig variabel Y sebesar 0.171, X1 sebesar 0.195, X2 sebesar 0.072, X3 sebesar 0.08 dan ≥ 0.05 . Disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar IPA (Y), Motivasi belajar (X1), Pemanfaatan sumber belajar (X2) dan perhatian orang tua (X3) berdistribusi secara normal.

Uji Linieritas

Hasil analisis uji linieritas pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, dengan SPSS diperoleh hasil nilai Fhitung variabel X1 sebesar 1.044, X2 sebesar 0,869, X3 sebesar 1.113 dan < 1.657 (F_{tabel}) dengan nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0.421, X2 sebesar 0,663, X3 sebesar 0,340 dan > 0.05 . Disimpulkan Motivasi belajar (X1), Pemanfaatan sumber belajar (X2) dan perhatian orang tua (X3) terhadap prestasi belajar IPA (Y), bersifat linier.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas mendekati angka 1 atau $VIF < 10$. Dari hasil pengolahan menggunakan SPSS Windows 25 diperoleh nilai toleransi untuk ketiga variabel yaitu motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua adalah 0,969; 0,987; 0,976 mendekati angka 1. Dan untuk nilai VIF ketiga variabel adalah 1,032; 1,013; 1,025. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas yaitu motivasi belajar (X1), pemanfaatan sumber belajar (X2) dan perhatian orang tua (X3).

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pertama (X1, X2, X3 terhadap Y)

Uji hipotesis pertama dilakukan dengan analisis regresi linier berganda pada tabel Model Summary dan tabel Anova. Berdasarkan tabel output Model Summary, nilai Koefisien R^2 sebesar 0,458, artinya variabel X1 (motivasi belajar), variabel X2 (pemanfaatan sumber belajar), variabel X3 (perhatian orang tua) secara bersama-sama memberi kontribusi positif yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa. Nilai Koefisien determinasi (R^2 / Rsquare) sebesar 0.210 artinya variabel variabel X1 (motivasi belajar), variabel X2 (pemanfaatan sumber belajar), variabel X3 (perhatian orang tua) secara bersama-sama memberi sumbangan efektif sebesar 21,0% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 21,0\%) = 79,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel output Anova, Nilai Fhitung (10,347) $> F_{tabel}$ (1.655) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ artinya variabel variabel X1 (motivasi belajar), variabel X2 (pemanfaatan sumber belajar), variabel X3 (perhatian orang tua) secara bersama-sama memberi kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel Coefficient hasil analisis Regresi linier berganda diperoleh nilai Berdasar nilai B Constant sebesar 44,231, $X_1 = 0.027$, $X_2 = 0.015$, $X_3 = 0.361$, maka persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 44,231 + 0,027 X_1 + 0,015 X_2 + 0,361 X_3$$

Dari persamaan garis regresi dapat diinterpretasikan jika Motivasi belajar (X_1), Pemanfaatan sumber belajar (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) nilainya nol (0), maka nilai Y sebesar 44,231; koefisien regresi variabel Motivasi belajar (X_1) sebesar 0.027, Pemanfaatan sumber belajar (X_2) sebesar 0.015, perhatian orang tua (X_3) sebesar 0.361 artinya jika variabel bebas lainnya bernilai tetap dan jika Motivasi belajar (X_1), Pemanfaatan sumber belajar (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.027, 0.015, dan 0.361.

Nilai sumbangan relative sebagai berikut SR1 sebesar 5,173%, SR2 sebesar 2,487%, SR3 sebesar 92,298 % diinterpretasikan bahwa perbandingan efektifitas kontribusi variabel Motivasi belajar (X_1), Pemanfaatan sumber belajar (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) Terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD segugus Jogonegoro adalah 5,177: 2,487 dan 92,28

Sumbangan efektif (SE) yang paling besar adalah perhatian orang tua sebesar 19,379% dan sumbangan efektif (SE) yang paling kecil yaitu pemanfaatan sumber belajar sebesar 0,486 %. Sedangkan besarnya sumbangan relatif (SR) yang diberikan oleh motivasi belajar untuk prestasi belajar IPA adalah 5,173 %, sumbangan relatif (SR) yang diberikan oleh pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPA adalah 2,487 % dan sumbangan relatif (SR) yang diberikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA sebesar 92,298% sehingga total sumbangan relatifnya sebesar 100%.

Pengujian Hipotesis Kedua (X_1 terhadap Y)

Berdasarkan hasil pengujian R Parsial dapat diperoleh nilai sebagai berikut: Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga menolak H_0 dan menerima H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif yang signifikan yang berarti H_2 diterima. Dengan melihat nilai r_{x_1y} sebesar 0,079 adalah bernilai positif sehingga dapat diartikan semakin tinggi motivasi semakin tinggi prestasi belajar.

Pengujian Hipotesis Ketiga (X_2 terhadap Y)

Berdasarkan hasil pengujian R Parsial dapat diperoleh nilai sebagai berikut hubungan pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar IPA signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga menolak H_0 dan menerima H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif yang signifikan yang berarti H_3 diterima. Dengan melihat nilai r_{x_2y} sebesar 0,044 adalah bernilai positif sehingga dapat diartikan semakin tinggi variabel pemanfaatan sumber belajar semakin tinggi prestasi belajar.

Pengujian Hipotesis Keempat (X_3 terhadap Y)

Berdasarkan hasil pengujian R Parsial dapat diperoleh nilai sebagai berikut hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPA signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menolak H_0 dan menerima H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif yang signifikan yang berarti H_3 diterima. Dengan melihat nilai r_{x_3y} sebesar 0,030 adalah bernilai positif sehingga dapat diartikan semakin tinggi perhatian orang tua semakin tinggi prestasi belajar. Berdasarkan uji parsial korelasi perhatian orang tua mempunyai hasil terbesar dibandingkan dengan variabel lain. Hal ini dikarenakan siswa sekolah sedang melaksanakan belajar dari rumah akibat pandemi Covid 19. Perhatian orang tua menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V di masa pandemi Covid 19.

Pembahasan

Prestasi Belajar Siswa

Prestasi yaitu hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu (Djamarah, 2012). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010).

Prestasi belajar IPA adalah hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPA di sekolah. Prestasi tersebut bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang dilaksanakan melalui penilaian akhir tahun pada tahun ajaran yang berlaku. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis pertama terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD se Gugus Jogonegoro. artinya ada kecenderungan secara bersama-sama makin tinggi motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua maka semakin baik nilai prestasi belajar IPA siswa SD kelas V se gugus Jogonegoro.

Motivasi Belajar

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mancapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi belajar berupa ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar serta senang mencari dan memecahkan masalah dalam soal. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA sebesar 0,246 atau $r_{hitung} = 0,246$. Hal ini menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA. Nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,007 < 0,05$ sangat signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V (lima) SD se Gugus Jogonegoro Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jannah (2017). Peneliti-an tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan dari regresi hitung F_{hitung} sebesar 9,303, nilai ini lebih besar dari F_{tabel} ($9,033 > 2,000$) dan nilai $Sig F$ ($0,000$) lebih kecil dari α ($0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan variabel fasilitas belajar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar (X_2) dengan prestasi belajar IPA (Y) sebesar 0,486 %. Walaupun pemanfaatan sumber belajar dicapai hasil kecil namun sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA. Pemanfaatan sumber belajar merupakan komponen yang diperlukan proses belajar mengajar selain guru, yang dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru. Adapun yang termasuk mempengaruhi dalam pemanfaatan sumber belajar adalah indikator sebagai berikut banyaknya jenis sumber belajar yang dipakai, frekuensi dan lamanya pemanfaatan sumber belajar, kegiatan memanfaatkan sumber belajar. Ada beberapa jenis sumber belajar yang dipakai yaitu seperti buku, majalah serta internet. Buku dapat diartikan buku teks yang berisi bidang-bidang studi yang menjadi buku pegangan bagi guru untuk melaksanakan tugasnya mengajar di kelas. Majalah adalah semacam buku namun berisi tentang berbagai pengetahuan dan berita. Sedangkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan minat belajar juga dapat menumbuhkan kreatifitas belajar sehingga minat belajar siswa akan bertambah karena sumber belajar yang mereka dapatkan sangat luas dan lengkap demi menunjang prestasi belajar yang maksimal. Frekuensi pemanfaatan sumber belajar berupa buku, majalah dan internet sangat tergantung siswa sendiri, bisa selalu sering, jarang bahkan tidak pernah memanfaatkan. Serta lamanya juga sangat tergantung pada siswa, ada yang lebih dari 1 jam bahkan ada yang kurang dari 1 jam.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farida dan Salim (2015). Hasil penelitian yakni (1) terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 23,5% yang dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,015 > 1,980$; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 76,5% yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $16,537 > 1,980$.

Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua (X_3) dengan prestasi belajar IPA (Y) sebesar 19,379 %. Hal ini memberikan penjelasan bahwa perhatian orang tua (X_3) termasuk kategori sangat tinggi. Perhatian orang tua yang sangat tinggi memberikan dorongan yang tinggi kepada siswa. Indikator dalam perhatian orang tua adalah sebagai berikut bimbingan orang tua dalam belajar anak, pemberian nasihat orang tua kepada anak agar rajin belajar, pemberian motivasi dalam belajar, memperhatikan kesehatan anak dan pengawasan orang tua dalam rumah maupun luar rumah. Pengawasan dalam hal pergaulan juga harus dijaga orang tua. Orang tua harus menyeleksi setiap teman anaknya jangan sampai anak salah dalam memilih teman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga bagaimana cara orangtua mendidik anak di lingkungan keluarga, baiknya suatu hubungan antar anggota keluarga suasana rumah dan keadaan ekonomi yang mendukung proses belajar anak. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Dwija (2008) yang menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dan hasil belajar Sosiologi, melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 1,667 + 0,241 X_1$, dengan kontribusi sebesar 18,2 kesimpulannya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri, motivasi berprestasi, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar Sosiologi.

Dari berbagai uraian tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi perhatian orang tua semakin tinggi prestasi belajar, apalagi di masa pandemi ini yang mengharuskan siswa harus belajar dari rumah sehingga perhatian orang tua sangat penting.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat diambil kesimpulan motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama bernilai positif dan sangat signifikan semakin tinggi motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua semakin tinggi pula prestasi belajar IPA, semakin rendah perhatian orang tua sumber belajar siswa semakin rendah pula prestasi belajar IPA. Siswa yang memiliki banyak motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua secara optimal maka akan diperoleh prestasi belajar IPA yang maksimal pula, artinya ada kecenderungan secara bersama-sama maupun secara parsial makin motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua maka semakin baik nilai prestasi belajar siswa kelas V SD se gugus Jogonegoro Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2020/2021 dan sebaliknya. Tetapi ada faktor lain (*unexplained factors*) diluar motivasi belajar, pemanfaatan sumber belajar dan perhatian orang tua yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2010). Implementasi hasil-hasil penelitian bidang biologi dalam pembelajaran. *Prosiding Seminar Biologi*, 7(1). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/view/1202>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2010). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Arsyad, A., & Anitah, S. (2017). *Media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Buchory, M. S. (2014). *Pendidikan nasional yang berpancasila*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Djamarah, S. B. (2012). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Usaha Nasional.
- Dwija, I. W. (2008). Hubungan antara konsep diri, motivasi berprestasi dan perhatian orang tua dengan hasil belajar Sosiologi pada siswa kelas II Sekolah Menengah Atas unggulan di Kota Amlapura. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 41(1). <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v4i1.1977>
- Farida, I., & Salim, I. (2015). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(5). <https://doi.org/10.26418/jppk.v4i5.10127>
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Jannah, M. Z. (2017). *Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada pelajaran matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang* [Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9956/>

Purwanto, M. N., Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2009). Psikologi pendidikan. In *Remaja Rosdakarya*. PT Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajagrafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.

Suharyanto, A. (2013). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v1i2.563>

Suryabrata, S. (2010). *Psikologi pendidikan*. PT Rajagrafindo.